

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia Pendidikan saat ini terus berkembang dan mengalami transisi perubahan yang sangat pesat khususnya dalam bidang teknologi, hal ini menjadikan tantangan dan inovasi bagi setiap instansi pendidikan serta para pengajar untuk bisa memberikan inovasi-inovasi terbaru dalam pembelajaran bagi anak-anak muridnya. Inovasi pembelajaran dapat digunakan dengan berbagai macam bentuknya, baik secara online maupun offline dengan macam media serta jenisnya. Dalam menyongsong era *society 5.0*, maka harus ada jalan keluar agar pendidikan agama Islam tetap bisa diterima di tengah perkembangan zaman. Jika tidak, akan sulit mewujudkan Pendidikan Agama Islam yang kontekstual terhadap zaman.¹

Inovasi pembelajaran khususnya dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat dilakukan dengan berbagai pendekatan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran. Sehingga perlunya pembaharuan dalam metode pembelajaran agar para siswa dan siswi memiliki semangat belajar dalam memahami mata pelajaran khususnya pada Pendidikan Agama Islam. Selama ini metode pembelajaran yang berkembang didunia Pendidikan sifatnya hanya sebatas deskripsi, ceramah, hingga mendikte para siswa dan siswinya. Oleh karena itu pentingnya peran seorang guru dan Lembaga sekolah dalam mengupgrade setiap materi dan metode pembelajaran dalam bentuk yang menarik agar proses belajar lebih efektif, interaktif, dan memotivasi. Penelitian ini membutuhkan alternatif lain dalam metode pembelajaran berbasis permainan (*game-based learning*) yakni dengan menggunakan pembelajaran berbasis *wordwall* dalam mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.²

¹ Jakaria Umro, "Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Society 5.0". Al-Makrifat: *jurnal kajian Islam*, (Vol. 6, No. 2, tahun 2021), 107-116.

² Putri, Rika Nurul, et al. "Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Wordwall terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI." *Jurnal Pendidikan Islam*, (Vol. 8, No. 2, tahun 2020), 115-128.

Media menjadi unsur penting dalam membantu keberhasilan proses pembelajaran. Menurut Oemar H. Malik beliau mengatakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan semangat siswa dan siswi dalam keinginan serta minat yang baru.³ Sehingga inovasi pembelajaran digital sangat dibutuhkan di era saat ini. Salah satu inovasi pembelajaran yang muncul seiring perkembangan teknologi yang dapat diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah media *wordwall*. Oleh karena itu, setiap guru harus memiliki pemahaman yang sangat baik dalam dunia digital agar ketika pembelajaran berbasis digital *wordwall* ini dapat diterapkan dan digunakan sepenuhnya dengan baik dan benar serta sesuai dengan kurikulum yang diterapkan di era saat ini.

Media pembelajaran *wordwall* merupakan alat atau media pembelajaran yang berbentuk games yang digunakan untuk memotivasi peserta didik terhadap materi yang diberikan, sehingga dengan menggunakan media pembelajaran tersebut dapat mengembangkan daya pikir serta daya saing siswa dalam memahami materi. Adanya pemanfaatan media pembelajaran ini dapat menciptakan hal baru, sehingga pembelajaran di kelas tidak membosankan dan tidak monoton,⁴ dengan media tersebut para siswa dapat lebih aktif dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan minat serta motivasi belajar didalam kelas. Dalam media *wordwall* didalamnya berisikan template kuis serta permainan kata yang dapat memuat materi sehingga para siswa dan siswi ketika memahami ataupun menjelaskan materi yang diberikan bisa lebih interaktif dan mudah menyerap segala informasi mengenai pembelajaran yang ada pada media *wordwall* tersebut.

Dalam era transformasi digital saat ini, pendidikan agama Islam (PAI) dituntut untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi guna meningkatkan kualitas pembelajaran. Surah Al-‘Alaq ayat 1–5, sebagai wahyu

³ Ghafiki Farook Abadi, "Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-Learning". Tasyri, (Vol. 22, No. 2, tahun 2015), 127-138.

⁴ Putri, Megawati, et al. "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Wordwall Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3.1 (2024): 182-187.

pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, menekankan pentingnya membaca dan belajar sebagai dasar peradaban. Ayat-ayat ini memberikan landasan teologis bagi pengembangan inovasi pembelajaran PAI berbasis digital, yang mengintegrasikan nilai-nilai spiritual dengan kemajuan teknologi.

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۱ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۲ اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۳ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۴ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۵

Artinya : “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.” (Q.S. Al-Alaq : 1-5)⁵

Ayat tersebut menegaskan bahwa proses belajar adalah bagian dari perintah ilahi. Istilah *qalam* (pena) dalam ayat ini bisa dimaknai lebih luas sebagai simbol segala bentuk alat bantu belajar, termasuk teknologi digital saat ini. Dengan demikian, penggunaan media digital dalam pembelajaran PAI bukan hanya respons terhadap perkembangan zaman, tetapi juga bentuk aktualisasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan modern.

Pada zaman era digital seperti sekarang, siswa lebih tertarik dengan hal-hal visual, interaktif, dan berbasis teknologi. Ketika proses pembelajaran tidak sesuai dengan karakteristik generasi digital, maka motivasi belajar siswa cenderung rendah.⁶ Menurut Ibu Ginanjar Anggit Mutia, M.Pd yang merupakan kepala sekolah SMA Plus Bina Insani kota Tangerang beliau mengatakan bahwa inovasi pembelajaran berbasis digital yang sudah diterapkan di SMA Plus Bina Insani Kota Tangerang Selatan yakni metode *Augmented Reality (AR)* dan *Virtual Reality (VR)*, Kelas digital dan Kolaborasi *Online*, Akses informasi yang luas dan cepat, pembelajaran berbasis proyek dan kreativitas, dan pembelajaran berbasis teknologi (E-

⁵ Mushaf Al-Azhar, Al-Quran dan Terjemah, (Bandung: Jabaal, 2010) hal 623

⁶ Fitriyani, Nurul Huda, et al. "Kesesuaian Gaya Belajar Siswa dengan Media Digital." *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, (Vol. 6, No. 2, tahun 2022), 34–42.

Learning). Lalu beliau juga menjelaskan bahwasanya pembelajaran berbasis digital ini sudah hampir sepenuhnya dilakukan oleh para guru pengajar disekolah tersebut namun, masih ada juga beberapa guru yang menggunakan mix model. Sehingga dalam hal ini sekolah SMA Plus Bina Insani Tangerang Selatan sebetulnya sudah menggunakan inovasi pembelajaran PAI khususnya pada guru yang mengajar. Namun, meskipun pembelajaran berbasis digital seperti media *Wordwall* telah digunakan oleh guru-guru di SMA Plus Bina Insani Tangerang Selatan, kenyataannya motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) masih tergolong rendah. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara penggunaan media digital dengan hasil belajar yang diharapkan. Beberapa penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa penggunaan media *Wordwall* dapat memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran. Rika Nurul Putri et al. tahun 2020 menemukan bahwa media interaktif berbasis *Wordwall* secara signifikan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di tingkat sekolah dasar. Sementara itu, Megawati Putri et al. tahun 2024 dalam penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan *Wordwall* juga berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa SMP dalam pelajaran PAI. Penelitian lain oleh Rachman tahun 2021 mengkaji pengaruh *Wordwall* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di jenjang SMP dan menyimpulkan adanya peningkatan motivasi belajar secara signifikan. Selain itu, Aulia Fajriyah tahun 2022 membuktikan bahwa *Wordwall* dapat membantu siswa kelas V SD memahami pelajaran IPA secara lebih efektif dan menyenangkan. Nurul Lestari tahun 2021 juga menyoroti bahwa penggunaan *Wordwall* sebagai media evaluasi interaktif dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran daring. Meskipun berbagai penelitian tersebut menunjukkan efektivitas *Wordwall* dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar, namun belum ada yang secara khusus meneliti pengaruh inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis digital *Wordwall* terhadap motivasi belajar siswa di tingkat SMA, khususnya di SMA Plus Bina Insani Tangerang Selatan. namun belum ada yang secara khusus meneliti pengaruh inovasi

pembelajaran *Pendidikan Agama Islam* berbasis digital *Wordwall* terhadap motivasi belajar siswa di tingkat SMA, khususnya di SMA Plus Bina Insani Tangerang Selatan. Selain itu, pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif kausal juga belum banyak digunakan dalam penelitian-penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengisi kekosongan kajian yang ada serta memberikan bukti empiris mengenai sejauh mana *Wordwall* berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa dalam konteks pembelajaran PAI di era digital.

Berdasarkan permasalahan latar belakang diatas, adanya berbagai fenomena dan melihat kondisi pada saat ini, maka peneliti bermaksud untuk meneliti lebih lanjut tentang pengaruh siswa dalam pembelajaran PAI, dan selanjutnya mengangkat dalam sebuah penelitian dengan judul “Pengaruh Inovasi Pembelajaran PAI Berbasis Digital *Wordwall* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMA Plus Bina Insani Tangerang Selatan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Perkembangan teknologi yang pesat menuntut pembaruan metode pembelajaran, namun sebagian guru dan sekolah masih menggunakan metode konvensional seperti ceramah dan deskripsi, sehingga pembelajaran cenderung monoton dan kurang menarik bagi siswa.
2. Motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran PAI masih rendah, meskipun sudah ada upaya inovasi digital. Hal ini terlihat dari kurangnya antusiasme, partisipasi aktif, dan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI.
3. Belum ada penelitian yang secara khusus mengukur dan menganalisis dampak inovasi pembelajaran PAI berbasis digital terhadap motivasi belajar siswa di SMA Plus Bina Insani Tangerang Selatan, sehingga diperlukan penelitian kuantitatif untuk memperoleh data yang valid dan

dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan dalam pengembangan metode pembelajaran PAI.

4. Terdapat tantangan dalam pemanfaatan inovasi digital, seperti kesiapan guru dalam menguasai teknologi, ketersediaan fasilitas, dan adaptasi siswa terhadap media pembelajaran baru.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus, maka penulis membatasi masalah penelitian ini dari berbagai masalah yang telah ditentukan, batasan masalah ini mengartikan bahwa didalam penelitian ini hanya akan berfokus pada sekolah menengah atas di Tangerang Selatan tentang "Pengaruh Inovasi Pembelajaran Berbasis Digital *Wordwall*" pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam penelitian ini, hanya akan menganalisis bagaimana pengaruh inovasi dalam metode pembelajaran di sekolah SMA Plus Bina Insani Tangerang Selatan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Sehingga dengan berkembangnya era digital saat ini menjadikan inovasi pembelajaran digital sebagai pembaharuan dalam menarik minat dan motivasi belajar para siswa untuk memahami mata pelajaran PAI.

Dengan adanya pembatasan ini, maka penelitian akan menjadi lebih fokus pada hal yang sudah dijelaskan di paragraf pertama. Sehingga memungkinkan akan adanya analisis yang lebih mendalam tentang pengaruh inovasi pembelajaran PAI yang berbasis digital *wordwall* terhadap motivasi belajar siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, peneliti ingin membuktikan apakah pembelajaran PAI Berbasis digital ini dapat memberikan pengaruh dalam motivasi belajar siswa, Sehingga dibuat beberapa rumusan masalah dalam penelitian, sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan inovasi pembelajaran PAI berbasis digital *Wordwall* di SMA Plus Bina Insani Tangerang Selatan?

2. Bagaimana motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI setelah diterapkannya media digital *Wordwall*?
3. Bagaimana pengaruh pembelajaran PAI berbasis digital *Wordwall* terhadap motivasi belajar siswa di SMA Plus Bina Insani Tangerang Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis digital *Wordwall* di SMA Plus Bina Insani Tangerang Selatan.
2. Untuk menganalisis tingkat motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran PAI setelah diterapkannya media pembelajaran digital *Wordwall* di SMA Plus Bina Insani Tangerang Selatan.
3. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh inovasi pembelajaran PAI berbasis digital *Wordwall* terhadap motivasi belajar siswa di SMA Plus Bina Insani Tangerang Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian pasti mempunyai manfaat atau kegunaan, adapun manfaat atau kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. **Manfaat Teoritis**
 Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dan wawasan mengenai pembelajaran PAI berbasis digital *wordwall*, serta penelitian ini dapat menjadi bahan masukan untuk kepentingan pengembangan ilmu bagi pihak yang berkepentingan.
2. **Manfaat Praktis**
 Kegunaan penelitian secara praktis diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:
 - a. **Bagi Peserta Didik**

Penelitian ini memberikan manfaat untuk menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan dan memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengembangkan dan mengemukakan pendapatnya dalam meningkatkan pemahaman peserta didik.

b. Bagi Pendidik

Sebagai bahan masukan bagi pendidik bahwa hasil belajar yang telah diperoleh peserta didik dapat dipengaruhi oleh model pembelajaran yang digunakan saat proses pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Manfaat penelitian ini bagi sekolah adalah sebagai masukan pengetahuan di dalam pendidikan khususnya permasalahan yang menyangkut keberhasilan belajar mereka.

d. Bagi Peneliti

Sebagai sarana peneliti untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan terhadap kondisi yang terjadi di lapangan dan untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang berkenaan dengan pengaruh pembelajaran pai berbasis digital.

G. Kerangka Teori

Banyak siswa yang memiliki motivasi belajar rendah dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Hal ini sering kali disebabkan oleh metode pembelajaran yang monoton, kurang relevan dengan kebutuhan siswa, dan tidak menarik minat mereka. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Inovasi adalah gagasan, tindakan atau obyek obyek yang dipersepsikan oleh seseorang pengguna lainnya. Apabila ide tersebut dipandang baru oleh seseorang maka itulah inovasi. Dinyatakan juga meskipun ide tersebut lama, akan tetapi bisa dikatakan inovasi bagi orang yang baru melihat atau merasakannya.⁷

⁷Yumarni, Asmara. "Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Teknologi Informasi." *Journal of Education and Instruction (JOEAI)* 2.2 (2019): 112-126.

Sehingga pengaruh inovasi inilah yang diharapkan nantinya dapat memberikan hasil kontributif yang baik dalam sebuah praktek dan penerapan yang dilakukan oleh para guru pengajar khususnya pada pembelajaran PAI yang berbasis digital terhadap motivasi belajar siswa.

Permasalahan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam salah satunya adalah hanya mengedepankan teori saja tanpa memperhatikan aplikasi dari teori tersebut. Hal ini menyebabkan Pendidikan Agama Islam hanyalah sebatas materi saja tanpa mengena di hati peserta didik. Selain itu, beberapa permasalahan yang dihadapi ialah sistem pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang cenderung monoton sehingga menimbulkan rasa bosan pada peserta didik.⁸ Sehingga inovasi dalam pembelajaran Pendidikan agama islam (PAI) sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan relevansi materi yang diajarkan kepada para siswa di era digital saat ini. Secara keseluruhan, inovasi digital dalam pembelajaran PAI bukan hanya mempermudah proses belajar mengajar, tetapi juga menjawab tantangan zaman dengan memperkenalkan cara baru untuk mendalami serta mempelajari ilmu agama yang lebih menarik, interaktif, dan relevan dengan kehidupan modern saat ini yang sudah serba digital.

Digitalisasi pembelajaran dapat dilakukan melalui berbagai macam penerapan pada kegiatan belajar mengajar. Menurut Deni, pola pembelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi dari internet yang dapat menghubungkan hasil interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam ruang belajar.⁹ Sehingga dalam hal ini inovasi pembelajaran berbasis digital sangatlah menjadi peran penting dalam memulai pembaharuan metode pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI). Dunia Pendidikan saat ini terus berkembang dan mengalami transisi perubahan yang sangat pesat khususnya dalam bidang teknologi, hal ini menjadikan

⁸ Asiyah, Okita Maya, et al. "Inovasi Pembelajaran PAI Abad 21." *Ta'limDiniyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)* 2.2 (2022): 170-182.

⁹ Syahrizar, Iqbal, et al. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Digital." *AL-HIKMAH (Jurnal Pendidikan Dan Pendidikan Agama Islam)* 5.1 (2023): 14-31.

tantangan dan inovasi bagi setiap instansi pendidikan serta para pengajar untuk bisa memberikan inovasi-inovasi terbaru dalam pembelajaran bagi anak-anak muridnya. Inovasi pembelajaran dapat digunakan dengan berbagai macam bentuknya, baik secara online maupun offline dengan macam media serta jenisnya. Dalam menyongsong era society 5.0, maka harus ada jalan keluar agar pendidikan agama Islam tetap bisa diterima di tengah perkembangan zaman. Jika tidak, akan sulit mewujudkan pendidikan agama Islam yang kontekstual terhadap zaman.¹⁰ Inovasi pembelajaran khususnya dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat dilakukan dengan berbagai pendekatan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran.



Gambar 1. 1 Bagan Kerangka Teori

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan besar dalam berbagai bidang kehidupan, tidak terkecuali dalam dunia pendidikan. Amatan sederhana menggambarkan dinamika perilaku dan kecenderungan peminatan generasi milenial ini saat berinteraksi dengan dunia internet dalam kaitannya dengan dunia pendidikan.¹¹ Sehingga mengatasi berbagai masalah dibidang pendidikan, pada saat ini dan pada masa yang akan datang diperlukan adanya berbagai cara penggunaan media dan teknologi untuk pendidikan. Model pembelajaran merupakan bingkai dari semua aspek pembelajaran sehingga tergambar situasi kondisi pelaksanaan pembelajaran secara utuh termasuk rekayasa. Dengan kata lain model

¹⁰ Jakaria Umro, "Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Society 5.0". Al-Makrifat: *jurnal kajian Islam*, (Vol. 6, No. 2, tahun 2021), 107-116.

¹¹ Priatna, Tedi. "Inovasi pembelajaran PAI di sekolah pada era disruptive innovation." *Jurnal Tatsqif* 16.1 (2018): 16-41.

pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran.¹² Oleh karena itulah dari model pembelajaran yang diterapkan oleh para guru pengajar khususnya pada mata pelajaran PAI harus berkembang secara signifikan, karena pengaruh dari model pembelajaran nantinya akan berdampak terhadap motivasi belajar siswa dalam memahami pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Selama ini metode Pembelajaran yang berkembang di dunia Pendidikan sifatnya hanya sebatas deskripsi, ceramah, hingga mendikte para siswa dan siswinya. Oleh karena itu pentingnya peran seorang guru dan Lembaga sekolah dalam mengupgrade setiap materi dan metode pembelajaran dalam bentuk yang menarik perhatian para murid agar tidak mudah bosan dan jenuh dalam belajar. Penelitian ini juga membutuhkan alternatif lain dalam media pembelajaran yakni dengan inovasi pembelajaran berbasis digital *wordwall* dalam mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, diperlukan Inovasi Pembelajaran PAI yang mampu mendorong motivasi belajar peserta didik sehingga bisa meningkatkan taraf berfikir peserta didik. Sehingga pembelajaran PAI bisa berbuah dalam pengalamannya dalam kehidupan sehari-hari.¹³ Sehingga inovasi-inovasi pendidikan tersebut sebagai arah baru dalam dunia kependidikan yang berfungsi sebagai alternatif memecahkan masalah pendidikan yang belum dapat diatasi dengan cara konvensional secara tuntas. Secara lebih rinci tentang maksud-maksud diadakannya inovasi pendidikan ini sebagai pembaruan pendidikan sebagai tanggapan baru terhadap masalah pendidikan. Majunya bidang teknologi dan komunikasi sekarang ini dapat memberikan pengaruh positif terhadap kemajuan di bidang lain, termasuk dalam dunia pendidikan.¹⁴

¹² Dirgantini, Siti Rochmah, et al. "PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI." *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 9.1 (2022): 63-73.

¹³ Hidayat, Tatang, et al. "Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Model Contextual Teaching and Learning Dalam Meningkatkan Taraf Berpikir Peserta Didik." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 16.2 (2019): 115-136.

¹⁴ Yumarni, Asmara. "Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Teknologi Informasi." *Journal of Education and Instruction (JOEAI)* 2.2 (2019): 112-126.

Perlunya memberikan hal baru dalam metode pembelajaran agar para siswa dapat memiliki rasa semangat tinggi serta minat dan motivasi dalam belajar dan memahami materi pembelajaran yang diberikan, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang bisa dikatakan mata pelajaran yang formal membutuhkan referensi-referensi menarik untuk bisa memberika penjelasan serta bahan pembelajaran untuk para siswa/I agar memiliki tekad yang mendalam untuk memahami pembelajaran tersebut. Sehingga dalam hal ini perlunya inovasi baru sebagai gagasan yang diharapkan dapat meningkatkan spirit bagi para murid didalam mempelajari mata pelajaran Pendidikan agama islam dengan inovasi yang berbasis digital.



UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**